

**PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI DI MA NW BELENCONG TAHUN 2019/2020**



**Oleh:**  
**AZLINA**  
**NIM. 150.105.0599**

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
2019/2020**

**PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI DI MA NW BELENCONG TAHUN 2019/2020**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:**  
**AZLINA**  
**NIM. 150.105.0599**

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
2019/2020**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI**

*Jl. Gajah Mada No. 100, Telp. (0370) 620783, Jempong – Mataram*

**PERSETUJUAN**

Skripsi Azlina, NIM. 150.105.0599. yang berjudul “Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun Pelajaran 2019/2020” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di-*munaqasyah*-kan.



**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

Perpustakaan UIN Mataram

  
**Dr. H. M. ZAKI, M. Pd**  
**NIP: 197112311997031005**

  
**H. L. Agus Sapriawan, M. Ag**  
**NIP: 196808142003121001**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI  
*Jl. Gajah Mada No. 100, Telp. (0370) 620783, Jempong – Mataram*

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal: *Munaqasyah*

Mataram, 2020

Kepada

Yth. Rektor UIN Mataram

di –

Mataram

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Azlina, NIM. 150.105.0599. yang berjudul "**Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020**" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih.

*Wassalamu' alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. M. ZAKI, M. Pd**  
NIP: 197112311997031005

Dosen Pembimbing II

**H. L. Agus Sarizawan, M. A.g**  
NIP: 196808142003121001





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI

Jl. Gajah Mada No. 100, Telp. (0370) 620783, Jempong – Mataram

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azlina  
NIM : 150.105.0599  
Program Studi: S1 Pendidikan IPS Ekonomi  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institusi : UIN Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul **"Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar kesarjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Mataram.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 3 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



**AZLINA**  
NIM 150.105.0599



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI**

*Jl. Gajah Mada No. 100, Telp. (0370) 620783, Jempong Mataram*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020**” yang diajukan oleh Azlina, NIM. 150.105.0599, Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram telah di-*munaqasyah*-kan pada Hari Kamis dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

- Dewan Munaqasyah**
1. Ketua Sidang/  
Pembimbing I : Dr. H. M. ZAKI, M. Pd  
NIP. 197112311997031005
  2. Sekretaris  
Sidang/  
Pembimbing II : H. L. Agus Satriawan, M. Ag  
NIP. 196808142003121001
  3. Penguji I : Dr. Muhammad Liwa Imuba, M. Pd  
NIP. 197712012008011008
  4. Penguji II : H. Ibnu Hizam, M. Pd  
NIP. 197312312005011009

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hj. Lubna, M. Pd.  
NIP. 19681231199302008

***Motto:***

**“Jadilah manusia yang selalu bersyukur di setiap beratnya beban hidup dan jangan pernah menyerah dalam menggapai cita-cita mu”**



**Perpustakaan UIN Mataram**

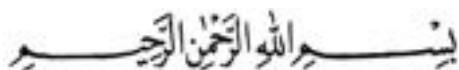
## PERSEMBAHAN

*“Segala puji bagi-Mu ya Rabb...  
Tiada daya dan upayaku kecuali atas izinMu  
Engkau adalah sumber kekuatan yang menggerakkan hati, akal, dan  
semangatku untuk memenuhi janji kepada Ayah dan Bundaku  
Dengan niat yang ikhlas dan mata terbuka Aku persembahkan  
skripsi ini  
Sebagai tanda bakti dan terimakasihku  
Untuk ayah dan bundaku, orang tua nomor satu sedunia yang selalu  
mendukung kesuksesanku  
Untuk keluarga besarku  
Guru-guruku  
Untuk almamaterku  
Terima kasihku untuk semua  
Sujud syukurku pada-Mu ya Rabb...  
Amiin”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat, taufiq serta inayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong tahun 2019/2020” dapat diselesaikan dengan baik guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Shalawat dan salam senantiasa pula dihaturkan ke hadapan baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang dengan penuh semangat dan Ikhlas berjuang dalam menumbuh kembangkan ajaran Islam sehingga dapat membimbing umat manusia menuju kemasklakhatan baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Selanjutnya di dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil, langsung maupun tidak langsung, karena itulah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. M. ZAKI, M. Pd; selaku pembimbing I dan Bapak H. L. Agus satriawan, M. Ag; selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Bapak H. Ibnu Hizam, M.Pd; selaku Ketua Prodi IPS Ekonomi dan Bapak Safroni Isrososiawan M.M; selaku Sekretaris Jurusan IPS Ekonomi.
3. Ibu Dr. Hj. Lubna, M.Pd; selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri(UIN) Mataram.
4. Bapak Dr. H. Mutawali, M.Ag; selaku. Rektor UIN Mataram, seluruh staf dan karyawan UIN Mataram yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Mataram yang telah banyak menyumbangkan ilmu dan pikirannya dibangku kuliah, sehingga penulis bisa meraih sebagian dari cita-citaku
6. Ayahandaku tercinta (Haji Ihsan) dan Ibundaku tercinta (Hj. Suhaini), sosok seorang ayah dan ibu nomor satu sedunia, yang telah gigih

- berjuang dan tidak pernah letih demi masa depan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
7. Adek-Adekku (Muhammad Ihsan, Ilya Frhana dan Farhan) yang telah menjadi penyemangat disaat keletihan hadir menyapa dan semoga nantinya bisa jadi panutan untuk adek-adekku.
  8. Keluarga besarku yang tidak bisa aku sebut satu persatu yang selalu memberikan penulis motivasi selama mengenyam bangku kuliah baik itu motivasi berupa moril maupun materil, dan calon imamku yang selalu memberikan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target, dan waktu yang telah ditentukan.
  9. Teman-temanku di rumah, Sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya kelas A angkatan 2015, wabil khusus (Haeva, Sri Ayuniati, Ades, dan Nita ) yang selalu meberikan support dan tempatku berbagi suka maupun duka.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi maupun penyajiannya, karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya hanya Allah yang memiliki kesempurnaan itu kita kembalikan semua urusan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat dijadikan dasar acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat bermanfaat seperti yang diharapkan.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,

2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b></b>
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Tinjauan Tentang <i>Think Pair Share</i> .....	10
a. Kooperatif <i>Think Pair Share</i> .....	10
b. Macam-Macam Model <i>Think Pair Share</i> .....	10
c. Pengertian <i>Think Pair Share</i> .....	11
d. Skil-Skil Dalam <i>Think Pair Share</i> .....	12
e. Langkah-Langkah <i>Think Pair Share</i> .....	13
2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar .....	14
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	14
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	16
c. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar .....	17
d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	20
e. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar .....	23
f. Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	24

B. Kerangka Berfikir .....	27
C. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Desain Penelitian .....	33
F. Instrument/ Alat dan Bahan Penelitian .....	33
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	38
H. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur .....	41
I. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	
<b>A. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....</b>	<b>47</b>
1. Validitas Instrumen.....	47
2. Reliabilitas Instrumen.....	52
<b>B. Analisis Data.....</b>	<b>54</b>
1. Analisis Deskriptif .....	54
2. Uji Prasyarat.....	56
3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	60
<b>C. Gambaran Umum Lokasi MTs NW Karang Bata.....</b>	<b>65</b>
1. Sejarah Berdirinya MA NW Belencong .....	65
2. Keadaan Sisswa MA NW Belencong .....	68
3. Data Guru dan Pegawai di MA NW Belencong .....	69
<b>D. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>70</b>
<b>E. Pembahasan.....</b>	<b>72</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-Kisi Instrument Angket <i>Think Pair Share</i> .....	33
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Instrument Angket Motivasi Belajar.....	33
Tabel 4.1	: Interpretasi Nilai r .....	45
Tabel 4.2	: Hasil Validitas Angket <i>Think Pair Share</i> (Variabel X).....	46
Tabel 4.3	: Hasil Validitas Angket Motivasi Siswa (Variabel Y).....	47
Tabel 4.4	: Interpretasi Koefesien Korelasi .....	49
Tabel 4.5	: Uji Reliabelitas Angket Pemberian <i>Think Pair Share</i> (X) .....	49
Tabel 4.6	: Uji Reliabelitas Angket Motivasi Belajar(Y) .....	50
Tabel 4.7	: Hasil Frekuensi Data.....	50
Tabel 4.8	: Perhitungan Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.9	: Perhitungan Hasil Uji Homogenitas.....	53
Tabel 4.10	: Perhitungan Hasil Uji Linieritas .....	54
Tabel 4.11	: Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	55
Tabel 4.12	: Hasil Uji Anova .....	55
Tabel 4.13	: Hasil Coeficients.....	56
Tabel 4.14	: Hasil Uji Correlations .....	56
Tabel 4.15	: Profil MA NW Belencong .....	59
Tabel 4.16	: Keadaan Siswa di MA NW Belencong.....	61
Tabel 4.17	: Nama Guru dan Pegawai MA NW Belencong .....	61

Perpustakaan UIN Mataram

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir..... 24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Uji Instrument Angket X dan Y .....
Lampiran 2	: Angket Variabel X Dan Y .....
Lampiran 3	: Penyajian Data Hasil Respon Uji Instrument Variabel X.....
Lampiran 4	: Penyajian Data Hasil Respon Uji Instrument Variabel Y.....
Lampiran 5	:Uji Validitas Angket X Menggunakan Korelasi <i>Product Moment</i> .....
Lampiran 6	:Uji Validitas Angket Y Menggunakan Korelasi <i>Product Moment</i> .....
Lampiran 7	:Uji Reliabilitas Angket X dan Y Menggunakan Rumus <i>Alpa Cronbatch</i> .....
Lampiran 8	: Hasil Pengumpulan Data Angket Variabel X.....
Lampiran 9	: Hasil Pengumpulan Data Angket Varibel Y.....
Lampiran 10	: Dokumentasi Photo.....
Lampiran 12	: Surat Ijin Penelitian .....

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI DI MA NW BELENCONG TAHUN 2019/2020**

**Oleh :**

**Azlina**

**150.105.0599**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Think Pair Share* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X Ips yang berjumlah 21 di MA NW Belencong. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*, yang dimana setiap subjek penelitian diberikan kesempatan yang sama. Tehnik Pengumpulan data menggunakan instrument angket/ kuesioner, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS 16.0 dengan uji regresi linear sederhana .berdasarkan hasil analisis data, nilai yang dihasilkan adalah Fhitung 32,249 dengan  $p < 0,05$  ( $p=0,000$ ). Nilai koefisien determinan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,629 berarti ada pengaruh yang signifikan *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 62,90. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Adapun dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada guru mata pelajaran dan siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan pemberian model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** *think pair share* terhadap motivasi belajar.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan nasional.<sup>1</sup> Berdasarkan isi Undang-Undang tersebut terdapat beberapa komponen yang memang saling terkait untuk menjadi sistem terpadu sebagai sebuah gagasan proses dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU tersebut adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, patuh terhadap agama, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan sebuah alat untuk membentuk generasi-generasi penerus yang mempunyai budi pekerti dan berakhlak mulia bagi masyarakat. Karena tidak dapat dipungkiri semua masyarakat meletakkan harapan yang tinggi pada pundak sistem pendidikan untuk mencetak anak-anaknya sebagai menjadi generasi penerus yang mampu dibanggakan baik oleh keluarga masyarakat nusa dan bangsa.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku Abu Ahmadi bahwa “mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”.<sup>3</sup> Pada intinya setiap insan secara kodrat sudah memiliki kekuatan. Namun kekuatan tersebut memerlukan seluruh komponen pendidikan agar semua insan manusia mampu mencapai titik kecemerlangan dan kesuksesan oleh kekuatan yang dimilikinya. Artinya pendidikan dinilai mampu

---

<sup>1</sup>UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) NO 20 Tahun 2003, (Bandung, Nuansa Aulia, 2010), hlm. 2.

<sup>2</sup>Ibid.

<sup>3</sup>Abu Ahmadi, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2015), hlm. 69

mengoptimalkan segala bentuk kekuatan dan kefitrahan manusia hingga menjadi manusia yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Untuk mencapai titik kecemerlangan dan kesuksesan didalam dunia pendidikan perlu diterapkan model pembelajaran *think pair share* pembelajaran yang dilakukan secara berbagi.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan perbuatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh manusia untuk mendewasakan manusia melalui perubahan tingkah laku secara individu maupun kelompok sehingga dengan kedewasaan tersebut dapat membawa manfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Dengan demikian *think pair share* merupakan salah satu karakteristik dari pembelajaran *problem based instruction*

Pelaksanaan model pembelajaran *problem based instruction* pembelajaran yang dilakukan secara berbagi meliputi lima tahapan antara lain: orientasi peserta didik pada konsep belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran.<sup>4</sup>Pembelajaran *problem based instruction* merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang sangat dibutuhkan untuk melakukan sebuah tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru. Untuk itu pembelajaran ini memiliki karakteristik salah satunya belajar keterampilan kolaboratif dengan pendekatan *think pair share*.

Pada pembelajaran kalaboratif menuntut siswa untuk mandiri dan dapat merencanakan sendiri pembelajarannya, sehingga peneliti memilih pembelajaran kooperatif, gimana guru masih memberikan arahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Masing-masing metode belajar pada pembelajaran kooperatif tersebut memiliki keunggulan dan tujuan masing-masing. Tetapi disini peneliti menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 3-4.

*Think Pair Share* berarti berpikir, berpasangan, dan berbagi.<sup>5</sup> Sesuai yang dikatakan Trianto bahwa *think pair share* merupakan salah satu teknik yang efektif untuk membuat variasi suasana diskusi kelas, dengan asumsi semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas keseluruhan.<sup>6</sup> Variasi suasana diskusi yang dimaksud cara atau strategi belajar yang mampu membangkitkan semangat belajar pada siswa sehingga pelaksanaan diskusi dalam kelas menjadi terkontrol secara keseluruhan. Prosedur yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *think pair share* dapat memberikan lebih banyak waktu berfikir, diskusi kelompok, untuk merespon dan saling membantu dalam proses penyelesaian masalah yang sudah diberikan guru. Dengan menerapkan model pembelajaran tersebut diharapkan mampu memanfaatkan masalah untuk meningkatkan pemahaman yang cerdas bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari jum'at 11 Oktober 2019, peneliti melihat adanya hasil belajar yang cukup baik yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran Geografi terlihat dari suatu proses pembelajaran yang berlangsung dikelas siswa memiliki antusias untuk belajar geografi dan terlihat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Namun tidak dapat dipungkiri tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang sama dengan beberapa siswa lainnya. Hal ini bisa dilihat dari segi ketidak aktif merespon dan menjawab gurauan serta pertanyaan yang diajukan siswa dalam proses belajar dikelas.

Guru yang cerdas tentunya harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa benar-benar memahami teori yang diberikan untuk itu dalam proses pelaksanaan belajar di kelas guru hendaknya menerapkan model-model pembelajaran contohnya pembelajaran *think pair share*. Dengan model pembelajaran tersebut, siswa dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri dan dilakukan secara

---

<sup>5</sup>Zulfah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Negeri Naumbai Kecamatan Kampar", (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 01, No.2, November 2017, 5.

<sup>6</sup>Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010, hlm

berbagi dengan menerapkan proses pembelajaran secara berkelompok. Pemberian model pembelajaran *think pair share* hendaknya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan memberikan hasil belajar yang jauh lebih baik di mata pelajaran geografi kelas X IPS A. Hal ini dilakukan untuk membuat variasi belajar supaya tidak mengakibatkan kejenuhan atau bosan dari siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi. Dengan adanya model-model pembelajaran tersebut siswa akan lebih bermanfaat bagi dirinya dan menghasilkan belajar yang cerdas serta percaya diri sehingga mencetak siswa yang cerdas dan berprestasi dan mudah dalam mengikuti proses pembelajaran dan menambah semangat belajar.<sup>7</sup>

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah apakah ada pengaruh persepsi model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020.

### 2. Batasan masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk membatasi penelitian yang dibahas dan memperlancar proses pelaksanaan penelitian, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Variabel penelitian

Pengaruh Model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MA NW Belencong tahun 2019/2020

#### b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NW Belencong

---

<sup>7</sup>MA Raudlatussibyan NW Belencong, *Observasi Awal*, 11 Oktober 2019



- c. Subjek penelitian  
Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X A di MA NW Belencong
- d. Objek penelitian
  - 1) *Think Pair Share* merupakan salah satu pembelajaran untuk memberikan kreasi terbaru dan memandirikan berfikir siswa dalam menguji karya peneliti secara nyata dan inkuiri.
  - 2) Motivasi Belajar adalah suatu proses untuk membangkitkan semangat belajar siswa, mengarahkan, serta menanamkan perilaku seseorang untuk menjadi manusia lebih baik.<sup>8</sup>

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara teoritis

Dengan adanya hasil penelitian nanti diharapkan peneliti dapat memberikan sumbangan bagi pembaca dari generasi ke generasi dan juga dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bagi peneliti lain khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya dalam melakukan penelitian lebih mendalam terkait hal-hal yang belum biasa dicapai dalam konteks penelitian ini dan juga mampu memberikan kontribusi dibidang pendidikan dalam memberikan tambahan referensi dan wawasan mengenai pengaruh model *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar siswa.

##### b. Manfaat secara praktis.

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang *think pair share* maupun pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa yang bisa diterapkan

---

<sup>8</sup>H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal 101

nantinya ketika peneliti memiliki kewajiban dalam mendidik siswa.

- 2) Dapat menjadi masukan kepada guru untuk menambah pengetahuan dan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan *think pair share* (pembelajaran yang dilakukan secara berbagi).
- 3) Dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah sehingga dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan penerapan pembelajaran *think pair share*.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah bagian yang menjelaskan konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat dimensi dari suatu konsep atau variabel.<sup>9</sup> Untuk menghindari terjadinya kekeliruan antara pembaca tentang konsep yang ada dalam penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa” maka penulis akan mendefinisikan sebagai berikut:

1. *Think Pair Share* (pemikiran yang diselesaikan secara berbagi)

Strategi atau tehnik yang digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan untuk memikirkan tentang, bekerja sama dalam melakukan proses pembelajaran, mengkomunikasikan hasil pemikirannya dan mengembangkan bukti nyata hasil karya, serta dapat mengevaluasi hasil karya sehingga siswa dapat menyajikan masalah dan mencetak sendiri konsep berpikirnya. Mengembangkan pemikiran siswa dengan menyiapkan kelompok belajar, supaya dapat bekerjasama dengan kelompok belajar yang sudah disiapkan oleh guru.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan suatu proses yang menentukan kesungguhan siswa dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan, dengan begitu siswa yang memiliki motivasi akan bergairah dalam proses belajar yang dikarenakan siswa tersebut memiliki minat dan semangat untuk menerima pembelajaran yang

---

<sup>9</sup>Juliansyah Noor, *Model Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah)* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 97.

diberikan oleh guru. Semakin besar motivasi yang dimiliki oleh siswa maka semakin besar kesungguhan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan dari dua pembahasan tadi, maka antara *think pair share* dan motivasi belajar tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Tinjauan tentang pembelajara kooperatif *Think pair share*

###### a. Pengertian kooferatif *think pair share*

Menurut Sutirman (2013: 22) definisi dari model pembelajaran adalah rangkaian dari pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

Shoimin (2014: 45) *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Sedangkan Huda (2011: 29) berpendapat bahwa:

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh suatu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajaran yang didalamnya setiap pembelajaran bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan di dorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain.

###### b. Macam-macam model pembelajaran kooperatif *think pair share*

Menurut Komalasari (2014: 62) macam-macam model pembelajaran kooperatif antara lain:

1. *Number Head Together* (NHT)
2. *Cooperative Script*
3. *Group Investigation* (GI)
4. *Think Pair Share* (TPS)
5. *Jigsaw*
6. *SnowBall Throwing*
7. *Team Games Tournament* (TGT)

#### 8. *Think-Talk-Write*, dan *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Berdasarkan model pembelajaran kooperatif di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* karena dalam model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk berperan aktif dan mengasah kemampuan berpikir peserta didik secara individu maupun kelompok sehingga dapat membuat peserta didik lebih merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

#### c. Pengertian *think pair share*

*Think pair share* merupakan strategi yang digunakan untuk memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berfikir’ (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan.<sup>10</sup> Definisi *think pair share* juga bisa diartikan sebagai alat untuk melakukan tindakan proses pembelajaran dan untuk meningkatkan kecerdasan berfikir siswa serta untuk memberikan respon yang lebih aktif antara guru dan siswa.

#### d. Manfaat *think pair share*

Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Maksudnya disini yaitu memberikan kesempatan untuk siswa berdiskusi terkait teori dan bertukar pikiran dengan tim kelompoknya.

- a) Mengoptimalkan partisipasi siswa. Jadi siswa dapat memberikan pemikiran yang inkuiri dan mampu berpartisipasi dalam mengungkapkan teori yang sudah diberikan.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Maksudnya disini adalah siswa diberikan waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada siswa lainnya.

#### e. Skil-Skil yang dibutuhkan dalam *think pair share*

Skil-skil yang dibutuhkan dalam penerapan *think pair share* sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatic*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017), hlm.206

- a) *Sharing* informasi. Yang dimana siswa mampu memberikan pemahamannya kepada siswa yang lain melalui kerja kelompok dalam bertukar informasi.
- b) *Bertanya*. Siswa memiliki keterampilan yang aktif untuk menanyakan pembelajaran yang belum dipahami kepada guru.
- c) Meringkas gagasan orang lain. Yaitu siswa mampu menulis kembali teori yang sudah diberikan dengan melalui menangkap pembahasan yang sudah dijelaskan oleh kelompok lainnya.
- d) *Paraphrasing*, siswa sudah benar-benar mempersiapkan pembahasan yang sudah didapatkan melalui teman kelompoknya.

**f. Langkah-Langkah *think pair share***

*Think pair share* dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota/siswa.
- b) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- c) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- d) Kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
- e) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk *men-share* hasil diskusinya.<sup>11</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat bertukar pendapat dengan sekelompok diskusi dan mampu memberikan kemudahan dalam memahami pembelajaran atau teori yang sudah diberikan guru kepada siswa melalui proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *think pair share*, sehingga mampu menghasilkan siswa yang kritis, aktif, cerdas dan disiplin.

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 207

## 2. Tinjauan tentang Motivasi belajar

### a. Pengertian Motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan, kemampuan atau perbuatan. Kata *movere* dalam bahasa Inggris sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang dapat menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.<sup>12</sup>

Motivasi merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi merupakan suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas.<sup>13</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi bisa dikatakan sebagai seluruh penggerak daya di dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arahan dalam kegiatan belajar siswa, sehingga tujuan bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Mc. Donald yang saya kutip dari buku Belajar dan Pembelajaran yang ditulis oleh M. Sobry Sutikno, motivasi adalah suatu perubahan yang terdapat dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan adanya rangsangan yang dikarenakan adanya sebuah tujuan.<sup>14</sup>

Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat membuat seseorang untuk melakukan kegiatan guna mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>15</sup> Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan pengertian motivasi secara umum yaitu suatu proses kegiatan yang mempengaruhi seorang untuk menentukan besar kecilnya kesungguhan kesungguhan seseorang dalam melakukan suatu hal

<sup>12</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 110.

<sup>13</sup> Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan* (Lombok: Katalog Dalam Terbitan, 2012), hlm. 47.

<sup>14</sup> Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok, Katalog Dalam Terbitan, 2013), hlm. 69.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm. 250.



yang ingin dicapainya, baik yang dimulai dengan adanya perubahan energi pada diri seseorang.

Sebagai sesuatu yang memiliki sudut pandang yang luas, motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>16</sup>

Kedua motivasi ini merupakan motivasi-motivasi yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran, di dalam pembelajaran, motivasi yang dimiliki siswa adalah motivasi belajar, maka dalam hal ini perlu definisi dari belajar itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi anatar individu dan lingkungan.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar, oleh karena itu guru selalu mendorong siswa melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disini terdapat dua fungsi motivasi belajar yaitu: mendorong siswa untuk beraktivitas, motivasi berfungsi sebagai pengarah.<sup>17</sup>

##### **1) Mendorong siswa untuk beraktivitas**

Maksudnya disini adalah seseorang siswa dapat dikatakan beraktivitas apabila melakukan sebuah usaha untuk membangkitkan semangatnya, besar-kecilnya semangat dalam seseorang dalam belajar atau beraktivitas sangat ditentukan oleh motivasi orang yang bersangkutan.

---

<sup>16</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya, Usaha Nasional, 2012), hlm. 35-37.

<sup>17</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm.251-253



## 2) Motivasi berpungsi sebagai pengarah

Motivasi bukan hanya dapat menggerakkan seseorang dalam melakukan aktivitas, tetapi melalui motivasi ini orang tersebut akan mengarahkan aktivitasnya secara sungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang akan dicapainya

Dalam bukunya Sobry Sutikno juga mengungkapkan terkait dengan motivasi belajar yaitu: mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan.<sup>18</sup>

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi ini sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dengan fungsi motivasi tersebut, nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, penggerak dan sekaligus sebagai aktivitas perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapainya. Keberhasilan dari membangkitkan motivasi ini tergantung pada guru dalam mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

### c. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk dan cara dalam menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah yaitu: memberi angka, hadiah, saingan

---

<sup>18</sup>Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok, Katalog Dalam Terbitan, 2013), hlm.71.

dan kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.<sup>19</sup>

1) Memberi Angka

Angka yang dimaksud adalah simbol atau nilai yang diberikan guru kepada siswa atas hasil dari aktivitas belajar siswa. Angka yang diberikan guru kepada seorang siswa biasanya bervariasi yaitu tergantung dari hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru.

2) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atas apa yang diperolehnya. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja tergantung dari keinginan pemberi. Pemberian hadiah juga bisa diterapkan di sekolah dengan cara ini memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.

3) Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi sering digunakan sebagai alat untuk memotivasi seorang siswa agar lebih giat dalam melakukan usaha yang akan dicapainya. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

4) *Ego-involvement*

Memberikan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Itulah sebabnya seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

---

<sup>19</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya, Usaha Nasional, 2012), hlm. 40-49.

## 5) Memberi ulangan

Ulangan adalah salah satu strategi yang penting dalam pegajaran, karena dengan ulangan guru bisa mengetahui sebagaimana kemampuan anak menangka pelajaran yang telah disampaikan.

## 6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil, apabila terdapat kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. Semakin mengetahui hasil belajarnya meningkat maka siswa tersebut terus belajar untuk mengharapakan hasil belajarnya terus meningkat.

## 7) Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus alat motivasi yang baik, guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan siswa dalam mengerjakan pekerjaan di sekolah.

## 8) Hukuman

Meski hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi bila diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi bila dilakukan dengan menggunakan pendekatan edukatif. Hukuman yang dimaksud disini adalah yang sifatnya mendidik, bukan hukuman yang tidak mendidik seperti memukul siswa yang bersalah hingga mengalami luka.

## 9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik dibandingkan dengan melakukan suatu kegiatan tanpa ada tujuan dan maksud.

## 10) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas seseorang yang berminat terhadap sesuatu yang disenanginya maka dengan rasa senang akan melakukan aktivitas tersebut.

### 11) Tujuan yang diakui

Motivasi selalu mempunyai tujuan. Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting, karena dengan memahami tujuan yang harus dicapai maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

#### **d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar**

Dalam penerapan motivasi belajar untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, perlu diperhatikan prinsip-prinsip yaitu pujian lebih efektif daripada hukuman, memiliki kebutuhan psikologis, dorongan dari dalam, respon siswa, motivasi, pemahaman siswa, minat siswa, penghargaan, penerapan strategi, minat khusus, kegiatan, kecemasan, keadaan, tugas-tugas, emosi, kelompok sebaya, peningkatan kreativitas.<sup>20</sup>

- a) Pujian lebih efektif daripada hukuman  
Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai hasil kerja yang telah dilakukan.
- b) Para siswa memiliki kebutuhan psikologis yang bersifat dasar yang perlu mendapat kepuasan. Bagi siswa yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan belajar lebih sedikit memerlukan bantuan dibandingkan dengan siswa yang dapat memenuhi kebutuhannya itu.
- c) Dorongan yang muncul dari dalam (intrinsik), lebih efektif dibandingkan dengan dorongan yang muncul dari luar (ekstrinsik), dalam menggerakkan motivasi belajar.
- d) Tindakan-tindakan atau respon siswa yang sesuai dengan tujuan, perlu diberikan penguatan untuk memantapkan hasil belajar.
- e) Motivasi mudah menular kepada orang lain.

---

<sup>20</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm.258-261.

- f) Pemahaman siswa yang baik dan jelas terhadap tujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.
- g) Minat siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri, akan lebih besar dibandingkan tugas yang dibebankan oleh orang lain.
- h) Berbagai macam penghargaan seperti ganjaran yang diberikan dari luar kadang-kadang diperlukan untuk merangsang minat belajar siswa.
- i) Penerapan strategi yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- j) Minat khusus yang dimiliki siswa sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- k) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk merangsang minat siswa yang tergolong lambat, ternyata kurang bermanfaat untuk siswa yang tergolong cepat belajar.
- l) Tidak semua kecemasan berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.
- m) Keadaan psikologis yang serius seperti kecemasan dan emosi yang berat dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar.
- n) Tugas-tugas yang terlalu sulit untuk dikerjakan akan menyebabkan frustrasi pada siswa.
- o) Setiap siswa memiliki kadar emosi yang berbeda.
- p) Pengaruh kelompok sebaya pada umumnya lebih efektif dibandingkan pengaruh orang dewasa dalam membangkitkan motivasi belajar bagi para remaja.
- q) Motivasi berhubungan dengan peningkatan kreativitas.

Dari rumusan-rumusan di atas dapat dipahami mengenai prinsip-prinsip dalam motivasi belajar adalah belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa adanya dorongan yang kuat baik itu dari dalam ataupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya. Disini motivasi memiliki peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar, oleh karena itu tidak ada seorangpun belajar tanpa adanya motivasi.

### e. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru diuntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Upaya yang digunakan guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu: memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, pujian yang wajar, berikan penilaian, ciptakan persaingan dan kerja sama.<sup>21</sup>

#### a) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang jelas akan memuat siswa paham ke arah mana ia ingin di bawa. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.

#### b) Membangkitkan minat siswa

mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Beberapa cara dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa di antaranya:

- (1) hubungan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa,
- (2) sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa,
- (3) gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.

#### c) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik, manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman bebas dari rasa takut.

#### d) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa

Suatu motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberi pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan.

#### e) Berikan penilaian

---

<sup>21</sup>Ibid, hlm.261-263.

Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera, agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

f) Ciptakan persaingan dan kerja sama.

Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

#### f. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi bisa mempengaruhi siswa dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Saat siswa diberikan motivasi untuk belajar mereka mengekspresikan motivasi ini dengan banyak cara yang berbeda. Meskipun motivasi untuk berprestasi itu merupakan suatu dorongan, namun tidaklah merupakan suatu yang bisa kita amati. Adapun yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi ciri-ciri yang terdapat dalam motivasi belajar itu sendiri. Menurut Sardiman, ciri-ciri motivasi belajar yang ada dalam diri seseorang yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, mempunyai orientasi ke masa depan, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>22</sup>

1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);

Ketika diberikan tugas atau suatu pekerjaan oleh seorang guru, seorang peserta didik akan berusaha mengerjakannya dengan tekun serta sungguh-sungguh, dan sebelum memulai proses pembelajaran siswa terlebih

---

<sup>22</sup>Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) hal 293



dahulu mempelajari materi yang akan di sampaikan agar lebih mudah menerima pelajaran dari guru.

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa);

Ketika seorang siswa dalam menghadapi pembelajaran di kelas, akan lebih baik jika sebelum memulai pembelajaran membuat ringkasan pembelajaran atau dengan berdiskusi dengan teman kelas untuk memecahkan suatu permasalahan agar tidak menjadi beban dalam proses pembelajaran dan di bantu dengan belajar yang rutin.

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses);

Peserta didik akan termotivasi dalam belajarnya apabila dalam proses pembelajaran ada timbal balik dari seorang guru berupa saling menanggapi pertanyaan serta memperhatikan penjelasan materi dari guru, dan ketika seorang peserta didik mendapatkan kendala dalam materi pembelajaran, mereka bisa mencari sumber belajar dari sumber yang lain, yang tidak hanya mendapatkan materi dari seorang guru

- 4) Mempunyai orientasi ke masa depan;

Orientasi ke masa depan maksudnya adalah bagaimana siswa mampu mengatur dan memanfaatkan waktu untuk belajar serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan memiliki semangat belajar yang tinggi

- 5) Lebih senang bekerja mandiri;

Diartikan bahwa peserta didik mampu belajar sendiri dengan sungguh-sungguh serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan percaya diri serta berani mengeluarkan pendapatnya di kelas

- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis berulang-ulang, sehingga kurang kreatif);

Siswa akan lebih bosan ketika seorang guru tetap memberikan tugas kepadanya, sehingga motivasi belajarnya kurang, namun mereka akan senang ketika mereka mencari materi atau contoh soal di buku lain yang



menurutnya baik, dan lebih suka dengan model pembelajaran yang variatif.

- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu);

Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berani menjawab pertanyaan di depan guru serta mempertahankannya dan mampu berpikir kreatif dari suatu materi yang di sampaikan oleh guru

- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini;

Seorang siswa akan berani mempertahankan pendapatnya serta teguh dalam pendirian apabila sesuatu yang dianggapnya sudah benar berdasarkan hal yang sudah di pelajari serta tidak mudah melepaskan hal yang menurutnya sudah di yakini karena ia memiliki motivasi belajar yang kuat.

- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal;

Siswa yang senang mencari dan memecahkan masalah akan terlihat lebih kritis dalam pemikirannya serta lebih senang memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

## **B. Kerangka Berfikir**

Dari observasi awal peneliti melihat bahwa siswa kurang memiliki semangat dan keterampilan dalam belajar, karena guru cenderung menggunakan pembelajaran yang biasa contohnya seperti model ceramah, presentasi dan diskusi kelompok sehingga tingkat keaktifan siswa kurang. Saya berharap supaya guru mencoba untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan karena dalam proses belajar tersebut siswa dituntut untuk lebih aktif, percaya diri, terampil dan mandiri dalam menyelesaikan pembelajaran.

*Think Pair Share* merupakan sebuah model yang bisa diterapkan oleh seorang guru dalam membuat variasi dalam belajar dan mampu meningkatkan pemahaman yang cerdas bagi siswa. Model pembelajaran ini diharapkan mampu menginspirasi guru dalam meningkatkan belajar dan memotivasi siswa untuk belajar dengan sungguh rutin dalam mata pelajaran geografi yang dilaksanakan di kelas.

Motivasi belajar merupakan suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, maka munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang mungkin disadari ataupun tidak disadari.

Setiap anak memiliki motivasi dalam dirinya terhadap suatu hal, guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sebagai seorang guru harus tepat dalam memberikan baik itu model pembelajaran *think pair share*. Dengan adanya pemberian *think pair share* yang tepat maka motivasi belajar siswa akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada akhir proses belajar mengajar.

Berdasarkan teori yang peneliti paparkan diatas, maka terdapat pengaruh penggunaan model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini bisa digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut



Gambar 1

Paradigma penelitian pengaruh X dengan Y

Keterangan:

X = *Think Pair Share*

Y = Motivasi Belajar

### C. Hipotesis penelitian

Penelitian hipotesis merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan ilmiah, sehingga peneliti dengan mudah memahami apa yang akan diteliti sehingga yang tidak menggunakan hipotesis adalah riset dengan pendekatan naturalis.<sup>23</sup>

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>23</sup>Dr. Sopiah, *Modellogi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Pendidikan)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm.

- a) Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.
- b) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Adapun hipotesis yang dapat diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu:

$H_a$  = Adanya pengaruh model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA NW Belencong.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan banyak angka, mulai dari mengumpulkan data, menganalisis data dan menghitung sampai dengan menampilkan hasil dari data tersebut.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah agar data yang diperoleh lebih relevan yang diperoleh secara langsung dan responden. Dengan demikian data yang akan diperoleh lebih terpercaya bukan hanya sebatas pengamatan peneliti saja di lapangan. Penelitian kuantitatif dapat mengukur pengaruh yang ditimbulkan dari segi variabel independen (X) yakni model think pair share terhadap variabel dependen (Y) yakni motivasi belajar siswa.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti keseluruhan yang terdapat pada elemen dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Penelitian ini dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi pada lingkungan atau masyarakat sekitar tempat penelitian ini berlangsung.<sup>24</sup>

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, yang dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan dalam menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>25</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang berjumlah 21 siswa, penentuan responden dilakukan dengan mengambil keseluruhan populasi yang ada.

---

<sup>24</sup>Dr. sopiah, *Modellogi Penelitian* (Pendekatan Praktis Dalam Pendidikan)(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 176

<sup>25</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.56.

Arikunto menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih maka sebaiknya diambil keseluruhan sehingga penelitian merupakan penelitian sensus. Jadi responden dalam penelitian adalah sebanyak 21 orang siswa.

### **C. Waktu dan tempat penelitian**

#### 1) Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2020

#### 2) Tempat penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di MA NW Belencong gunung sari tahun ajaran 2019/2020 karena ditempat ini sering terjadi permasalahan terkait motivasi belajar yang rendah sehingga guru perlu melakukan kegiatan penggunaan model pembelajaran *think pair share* sehingga dapat menghasilkan motivasi yang jauh lebih baik.

### **D. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan kontrak yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Kontrak adalah suatu fenomena yang menganalisis tentang kehidupan nyata. Atau bisa diartikan sebagai gambaran nyata terkait fenomena-fenomena yang terjadi yang sudah diteliti dilapangan, dari hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua variabel yaitu:

- 1) Variabel bebas atau *independen variabele* meliputi, *Think Pair Share* (X)
- 2) Variabel terkait atau *dependent variable* meliputi motivasi belajar siswa (Y)

### **E. Desain penelitian**

Dalam melakukan proses penelitian yang dibutuhkan adalah membuat desain penelitian. Desain penelitian ini merupakan “rencana dan persiapan tentang pengumpulan data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”. Penelitian ini merupakan penelitian model kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Model penelitian penentuan sample random sederhana atau (*simple random sampling*). Teknik analisis data menggunakan analisis produk moment dan regresi sederhana.

## F. Instrument/ Alat dan bahan penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah. Kemudian dapat menghasilkan analisis yang lebih baik dalam arti cermat, lengkap, valid, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah dipahami.

Instrument yang penulis gunakan dalam memperoleh data yang sistematis dan valid tentang pengaruh penggunaan model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa menggunakan angket.

### 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini peneliti menyusun angket yang tujuannya adalah untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan informasi dan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Jumlah butir soal yang akan ditanyakan dalam instrument angket adalah sebanyak 36 butir yang terdiri dari 14 pertanyaan untuk variabel bebas, dan 22 untuk variabel terikat. Adapun jawaban pertanyaan yang telah disediakan peneliti terdiri dari 5 pilihan yaitu:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Sedangkan untuk pemberian skor terhadap nilai angket, peneliti membuat ketentuan dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

- a. Jawaban “Sangat setuju” diberi skor 5
- b. Jawaban “Setuju” diberi skor 4
- c. Jawaban “Ragu-ragu” diberi skor 3

---

<sup>26</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*. hal 71.

- d. Jawaban “Tidak setuju” diberi skor 2  
 e. Jawaban “Sangat tidak setuju” diberi skor 1<sup>27</sup>

Table 3.1

Kisi-Kisi Instrument Pengumpulan Data Tentang Pengaruh  
 Penggunaan Model *Think Pair Share*

no	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal
1.	<i>Think pair share</i>	1.1 skil dalam pembelajaran <i>think pair share</i>	1.1.1 sharing informasi 1.1.2 bertanya 1.1.3 meringkas gagasan orang lain 1.1.4 <i>paraphrasing</i> (mempersiapkan)	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11, 12,13, 14

Table 3.2

Kisi-Kisi Instrument Tentang Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal
2.	Motivasi belajar (ciri-ciri motivasi belajar)	2.1 Tekun dalam mengerjakan tugas dari guru	2.1.1 langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	1,2
			2.1.2 mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	3

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D.*  
 hal. 94



		2.1.3 mempelajari materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum di sampaikan guru	4
	2.2 Ulet menghadapi kesulitan	2.2.1 membuat ringkasan materi pelajaran	5
		2.2.2 berdiskusi dengan teman-teman	6
		2.2.3 Belajar dengan giat	7
	2.3 Menunjukkan minat terhadap bermacam macam masalah	2.3.1 aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang sedang di pelajari	8
		2.3.2 memperhatikan penjelasan guru	9
		2.3.3 Mencari sumber belajar lain	10, 11
	2.4 Mempunyai orientasi ke masa depan	2.4.1 menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	12
		2.4.2 menyelesaikan tugas atau PR	13
		2.4.3 memiliki semangat belajar	14
	2.5 Lebih senang bekerja mandiri;	2.5.1 sungguh-sungguh dalam belajar	15
		2.5.2 selalu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	16
		2.5.3 berani mengeluarkan pendapat di dalam kelas	17
	2.6 Cepat bosan pada tugas-tugas yang	2.6.1 mencari soal-soal di buku yang relevan	18

		rutin	2.6.2 Senang dengan model pembelajaran yang variatif	19
		2.7 Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu);	2.7.1 mempertahankan pendapat di depan guru	20, 21, 22

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data yang terkait dengan hal-hal atau variabel baik yang berupa transkrip, buku, notulen, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti ini untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, antara lain:

- 1) Data siswa kelas X A di MA NW Belencong
- 2) Struktur organisasi X A di MA NW Belencong
- 3) Keadaan guru dan pegawai X A di MA NW Belencong

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji instrumen perlu melakukan yang namanya uji validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria diantaranya validitas dan reliabilitas yang berkualitas dan bertanggung jawab.<sup>28</sup> Untuk menguji instrumen peneliti sudah melakukan uji instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan angket sebagai alat ukur dalam penelitian.

### 1. Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu

---

<sup>28</sup>Syofian Siregar, *Model Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Jakarta:PT Pajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 46

variabel. Dalam penelitian ini uji validitasnya menggunakan program statistik SPSS.

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan memiliki validitas tinggi jika mempunyai kesahihan atau kevalidan. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>29</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

XY : Product dari X kali Y

N : Banyaknya responden (Sampel)

X : Variabel X

Y : Variabel Y

$X^2$  : Kuadrat dari X

$Y^2$  : Kuadrat dari y.<sup>30</sup>

Kesesuaian harga r yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dikonsultasikan dengan tabel r kritik product moment dengan kaidah keputusan apabila r hitung > r tabel, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung < r tabel, maka instrument dikatakantidak valid dan tidak layak untuk pengambilan data. Setelah diperoleh nilai kemudian dicocokkan dengan tabel *rproduct moment* dengan interval kepercayaan 5% jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan valid.

<sup>29</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 211

<sup>30</sup>*Ibid*, hal. 213

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk mengumpulkan data karena instrument tersebut sudah baik. Selain itu juga, Reliabel itu menyangkut ketepatan alat ukur atau dapat diandalkan dan tidak berubah-ubah.<sup>31</sup> Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono, menyatakan bahwa reliabilitas itu berkenaan dengan stabilitas data atau temuan.<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau apabila dipecahkan tidak menghasilkan data yang tidak berbeda.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien realibilitas adalah dengan rumus *Alpha cronbache* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$ : Reliabilitas instrumen.

$n$ : Banyaknya butir pertanyaan atau item.

$\sum \sigma_b^2$ : Jumlah varians butir.

$\sigma_t^2$ : varians total.<sup>33</sup>

## H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang akan diperlukan dalam penelitian skripsi ini, maka penulis menggunakan model sebagai berikut:

### 1. Angket (*kuesioner*)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang keluhan pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui. Pengumpulan data penelitian bisa dilakukan pada kondisi

<sup>31</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 133.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 268

<sup>33</sup>Suharsismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 122

tertentu mungkin tidak memerlukan kehadiran peneliti saat pengisian jawaban tentang dirinya.<sup>34</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner langsung, yaitu angket yang disebarlang langsung diisi oleh orang yang akan diminta jawaban tentang kondisi dirinya. Namun untuk mengetahui jawabannya maka peneliti menggunakan atas kuesioner yang bersipat terbuka dan tertutup. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup atau pilihan ganda yaitu dengan menggunakan alternatif jawaban lengkap, sehingga pengisi hanya memberi tanda lingkaran pada kolom jawaban yang sudah disebarlang.<sup>35</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang yang dikumpulkan secara tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti memantau tentang benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, jadwal pembelajaran, gambar maupun foto. Model ini untuk memperoleh data yang ada di MA NW Belencong gunung sari. Dokumentasi ini dikumpulkan untuk mengumpulkan data tentang :

- 1) Data siswa kelas X A di MA Raudlatusshibyan NW Belencong.
- 2) Struktur organisasi di MA Raudlatusshibyan NW Belencong
- 3) Keadaan guru dan pegawai MA Raudlatusshibyan NW Belencong,

### I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini bahwa disini peneliti menggunakan teknik *product moment* dan regresi sederhana. Sebelum dilakukan pengambilan data maka hal yang harus dilakukan adalah membuat uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun uji prasyarat terdiri dari:

---

<sup>34</sup>Sopiah, *Modellogi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Pendidikan)*(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 151

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm. 151

## 1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistika yang menggambarkan atau memberi deskriptif terkait dengan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Statistik deskriptif pada dasarnya membahas tentang ukuran lokasi, ukuran gejala pusat, ukuran kecembungan, ukuran variasi ukuran kemiringan. ukuran variasi meliputi ( simpangan baku, rentang dan variasi), ukuran lokasi meliputi (kuartil, desil dan persentil) dan Ukuran gejala pusat meliputi (mean, median, modus)<sup>36</sup>

## 2. Uji Prasyarat

Uji persyaratan dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Sehubungan dengan penggunaan metode regresi sederhana, maka untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran diperlukan uji prasyarat.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>37</sup> Uji normalitas menggunakan uji *Test Of Normality*, dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig}_{\text{hitung}} > 0,05$ ), maka data tersebut berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 2001 dengan ketentuan:

- 1) Jika  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  maka data terdistribusi normal
- 2) Jika  $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$  maka data tidak terdistribusi normal

### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah varian populasi adalah bersifat homogen atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka imputan data

---

<sup>36</sup>Alfira Mulia Astuti, *Statistik Penelitian*, (Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016).hal. 3

<sup>37</sup>Juliansyah Noor, *Modellogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 174

tersebut berasal dari data yang homogen. Namun, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka inputan data tersebut tidak homogen. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16,0 for windows*

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan atau apakah data penelitian bersifat linier atau tidak. Dengan kata lain analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yakni model *think pair share* terhadap variabel terkait (Y) yakni motivasi belajar. Apabila nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig}_{\text{hitung}} > 0,05$ ), maka data tersebut berdistribusi linier dan begitu juga sebaliknya. Namun untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21.00.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan untuk memperoleh seberapa jauh perubahan nilai dependen, apabila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah dan dinaik-turunkan. Sesuai judul dan rumusan masalah yang telah dibuat peneliti, maka rumus statistik yang akan digunakan adalah rumus regresi sederhana yang akan mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y. adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Menghitung persamaan regresi sederhana

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= subjek dalam Variabel Terikat (dependen) yang diprediksi.

X= subjek pada Variabel Bebas (independen) yang punya nilai tertentu

a = harga X (*think pair share*) bila Y (Motivasi Belajar)

b = arah atau Nilai Koefisien regresi bila (+) naik, bila (-) menurun.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Riduwan dan Sunarto, *PengantarStatistic Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 97



Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi dilambangkan dengan X yaitu model pembelajaran *think pair share*. Sedangkan yang menjadi variabel yang mempengaruhi dilambangkan dengan Y yaitu motivasi belajar siswa.

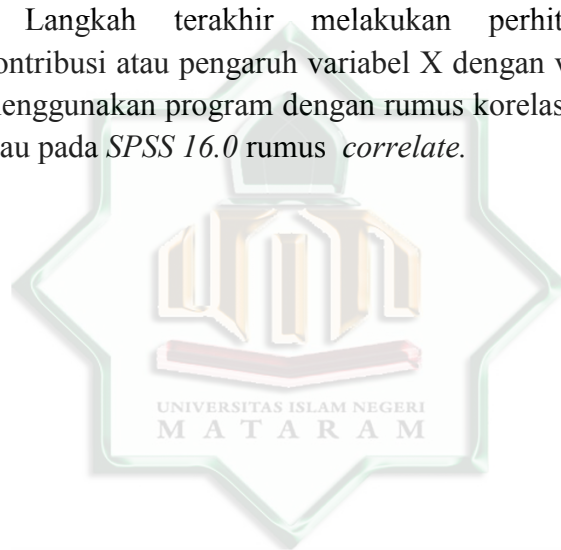
Untuk mencari nilai b (koefisien) digunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mencari nilai a (konstanta) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

Langkah terakhir melakukan perhitungan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan program dengan rumus korelasi *product moment* atau pada *SPSS 16.0* rumus *correlate*.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Validitas instrument

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu model *think pair share* (X) dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y). Adapun variabel bebasnya adalah model (*think pair share*) dan variabel terikat (motivasi belajar siswa) datanya sama-sama didapatkan dari kuesioner.

Suatu Instrumen dikatakan baik atau benar, jika instrumen tersebut absah (valid) dan dipercaya (reliabel) dalam pembuktian perhitungan. Oleh karena itu, sangat diperlukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Valid atau tidaknya suatu instrumen bisa kita ketahui dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  yang diperoleh ke Tabel *r-Product Moment* atau dengan cara yang lebih sederhana yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, di mana interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Interpretasi Nilai  $r$ :<sup>39</sup>**

R	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Untuk menguji tingkat validitas instrument, terlebih dahulu mencobakan instrument tersebut pada sasaran dalam penelitian atau disebut dengan kegiatan uji coba (*try out*) instrument. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumennya sudah baik atau sudah valid. Untuk mengetahui

---

<sup>39</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 319

ketepatan data ini peneliti telah melakukan uji validitas. Pada dasarnya kuesioner (angket) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni berjumlah dua angket untuk masing-masing variabel penelitian, adapun angket yang pertama untuk bagaimana pemberian *think pair share* (X), sedangkan angket yang kedua untuk motivasi belajar siswa (Y).

## 2. Validitas angket model *think pair share*

Jumlah dari angket X 14 butir pertanyaan sedangkan angket Y berjumlah 22 soal, kemudian peneliti membagikan kedua angket tersebut kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya yakni berjumlah 21 orang siswa, sehingga untuk satu responden memiliki dua angket sekaligus.

Selanjutnya, dari pengujian validitas instrument yang dihitung oleh peneliti diperoleh model *think pair share* sejumlah 12 butir pernyataan yang valid (1,2,3,4,5,7,8,9,10,12,13,14) dan 2 pernyataan tidak valid nomor 6 dan 11. Adapun hasil yang didapatkan angket model *think pair share* yang tertera pada tabel dibawah ini:

**Table 4.2**  
**Hasil validitas angket pengaruh penggunaan model *think pair share***

No Butir Item Pertanyaan	Koefesien Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Kepuasan
1.	0,536	0,433	Valid
2.	0,628	0,433	Valid
3.	0,474	0,433	Valid
4.	0,635	0,433	Valid
5.	0,501	0,433	Valid
6.	0,352	0,433	Invalid

7.	0,512	0,433	Valid
8.	0,443	0,433	Valid
9.	0,622	0,433	Valid
10.	0,528	0,433	Valid
11.	0,267	0,433	Invalid
12.	0,501	0,433	Valid
13.	0,541	0,433	Valid
14.	0, 503	0, 433	Valid

### 3. Validitas motivasi belajar siswa

Pada waktu yang sama peneliti membagikan angket kepada responden yang sama pula yakni berjumlah 22 butir pernyataan kepada 21 siswa. Pada perhitungan validitas angket motivasi belajar siswa ini diajukan sebanyak 22 butir pernyataan dan hasilnya terdapat 20 pernyataan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* yang tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil validitas angket motivasi belajar(Y)**

No Butir Item Pertanyaan	Koefesien Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Kepuasan
1	0,618	0,433	Valid
2	0,511	0,433	Valid
3	0,518	0,433	Valid
4	0,553	0,433	Valid

5	0,598	0,433	Valid
6	0,546	0,433	Valid
7	0,545	0,433	Valid
8	0,638	0,433	Valid
9	0,529	0,433	Valid
10	0,474	0,433	Valid
11	0,592	0,433	Valid
12	0,559	0,433	Valid
13	0,683	0,433	Valid
14	0,683	0,433	Valid
15	0,571	0,433	Valid
16	0,618	0,433	Valid
17	0,447	0,433	Valid
18	0,655	0,433	Valid
19	0,459	0,433	Valid
20	0,557	0,433	Valid
21	0,331	0,433	Invalid
22	0,261	0,433	Invalid

Suatu butir item pertanyaan dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi antara variabel XY ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada korelasi *product moment* pada tabel ( $r_{xy} > r$  tabel) dengan  $n = 22$  pada taraf kesalahan 5% (0,05) dengan nilai 0,433.

#### 4. Reliabilitas Instrumen

Untuk mengukur tingkat kepercayaan, keabsahan, keterandalan, dan terukurnya instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya menguji reliabilitas soal angket yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan menggunakan rumus-rumus berikut sesuai dengan langkah-langkah yang sistematis.

**Tabel 4.4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>40</sup>**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Reliabilitas dihitung berdasarkan banyak soal yang valid sedangkan jumlah soal yang tidak valid tidak dihitung reliabilitasnya.

Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel 4.5**  
**Reliabilitas Angket X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	12

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 231

**Tabel 4.6**  
**Reliabilitas Angket Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	20

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 16.0* seperti yang tertera di atas dengan menggunakan rumus di atas maka terdapat hasil reliabilitas untuk *think pair share* (0,755) sedangkan hasil reliabilitas untuk motivasi belajar siswa adalah (0,800), maka dapat disimpulkan bahwa nilai r-hitung tergolong dalam rentangan “kuat dan sangat kuat” atau instrument soal yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mengemukakan tentang frekuensi dari data di atas yang terdiri dari mean, median, mode, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum serta nilai kuartil dari kedua variabel yaitu variabel keterampilan guru memberikan model *think pair share* terhadap motivasi belajar. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 16.0 for windows*. Adapun hasil perhitungannya dibawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Hasil model *think pair share* (X)**  
**Dan motivasi belajar siswa (Y)**

Statistics			
		nilai x	nilai y
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		42.86	74.29



Std. Error of Mean		1.200	1.941
Median		42.00	71.00
Mode		40	62 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.498	8.895
Variance		30.229	79.114
Skewness		.185	.276
Std. Error of Skewness		.501	.501
Kurtosis		-.490	-1.101
Std. Error of Kurtosis		.972	.972
Range		21	29
Minimum		33	62
Maximum		54	91
Sum		900	1560
Percentiles	25	39.50	67.00
	50	42.00	71.00
	75	47.50	83.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Dari analisis data diatas menunjukkan bahwa dari 21 responden yang dijadikan sampel pengamatan, adapun ukuran gejala pusat meliputi nilai rata-rata (mean) yaitu untuk data variabel X=42,86 dan Y=74,29. Adapun nilai tengah (median) data untuk X=42,00 dan Y=71,00 serta untuk nilai yang sering muncul (mode) untuk X=40 dan Y=62.

Ukuran variasi meliputi rentang (Range) untuk X=21 dan Y=29, simpangan baku (standar deviasi) untuk data X=5,498 dan Y=8,895, dan variansi untuk data X= 30,229 dan Y=79,114. Nilai maksimum untuk data X= 54 dan Y=91, nilai minimum data X=33 dan Y=62 dan untuk jumlah skor total (sum) untuk X=900 dan Y=1560

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang menjadi inputan atau kedua objek penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan uji ini dapat diketahui data yang

digunakan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria penerimaan Apabila nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig}_{\text{hitung}} > 0,05$ ) maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{Sig}_{\text{hitung}} < 0,05$ ) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>41</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil perhitungan uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.41578528
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,936 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang menjadi inputan atau kedua objek penelitian bersifat

---

<sup>41</sup>Ali Muhson, *Materi Pelatihan Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY, 2012), h. 20-21

homogen yaitu memiliki kesamaan varian atau tidak. Adapun kaidah penetapan suatu data dikatakan homogen yaitu apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka data tersebut dinyatakan homogen. Namun jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka data tersebut tidak berasal dari data yang homogen. Uji homogenitas pada data penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil perhitungan uji homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
motivasi belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.730	5	8	.026

ANOVA					
motivasi belajar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1278.786	12	106.565	2.809	.075
Within Groups	303.500	8	37.938		
Total	1582.286	20			

Pengujian homogenitas di atas menghasilkan dua tabel yaitu tabel Test of Homogeneity of Variances dan tabel ANOVA. Berdasarkan hasil di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,075. Nilai signifikansi  $0,075 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian variabel mempunyai kualitas yang sama atau homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk apakah dua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebaran adalah jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka sebaran dinyatakan tidak linier dan jika nilai

signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka sebaran dinyatakan linier. Pengujian linieritas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perhitungan Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	1278.786	12	106.565	2.809	.075
		Linearity	995.671	1	995.671	26.245	.001
		Deviation from Linearity	283.115	11	25.738	.678	.730
	Within Groups		303.500	8	37.938		
	Total		1582.286	20			

Dalam penentuan keputusan suatu variabel memiliki hubungan variabel lainnya termasuk data linier atau tidak linier yang harus diperhatikan adalah nilai signifikan hitung dari *Deviation from Linearity*. Berdasarkan hasil perhitungan output dari SPSS diperoleh nilai  $F = 0,678$ , dan nilai signifikan pada baris *deviation of linearity* sebesar 0,730. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka kedua data tersebut dinyatakan linier maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dipastikan data variabel X dengan Variabel Y memiliki garis linear atau memiliki garis hubungan yang berpola linier.

### 3. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (X) berpengaruh terhadap variabel independent (y). bila skor variabel terikat atau variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis ini dapat dilakukan untuk mengetahui uji linearitas variabel terikat dengan variabel bebas.

**Tabel 4.11**  
**Hasil analisis regresi sederhana**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.610	5.556
a. Predictors: (Constant), x				
b. Dependent Variable: y				

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,793 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,629, yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait adalah sebesar 62,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji anova pengaruh *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	995.671	1	995.671	32.249	.000 <sup>a</sup>
	Residual	586.615	19	30.874		
	Total	1582.286	20			
a. Predictors: (Constant), x						
b. Dependent Variable: y						

Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel trust (x) terhadap variabel motivasi (y). dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 32,249 dengan tingkat signifikan atau probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka

model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi belajar.

**Tabel 4.13**  
**Hasil coefficients *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.286	9.761		1.976	.063
	X	1.283	.226	.793	5.679	.000
a. Dependent Variable: y						

Hasil dari uji coefficients, pada kolom B pada constant (a) adalah 19,286, sedang nilai trust (b) adalah 1,283 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y=a+bX \text{ atau } 19,286 + 1,283$$

Sehingga koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel y untuk setiap perubahan variabel x sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative, sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan:

1. Konstanta sebesar 19,286
2. Koefisien regresi x sebesar 1,283

Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 5,679 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel *think pair share* (x) terhadap variabel motivasi belajar (y)

**Tabel 4.14**  
**Hasil analisis Uji correlations**

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	21	21
y	Pearson Correlation	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	21
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil correlations ini antara variabel X dengan Y menunjukkan koefisien diperoleh sebesar 0,793 dengan tingkat sig. 0,000 ( sig.<0,05). Hal ini menunjukkan korelasi cukup signifikan antara *think pair share* sebagai motivasi belajar siswa. Jika signifikan (sig.) >0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak, jika signifikan (sig.) <0,05 maka Ha diterima, Ho ditolak Artinya semakin tinggi pemberian model *think pair share*, maka semakin meningkat motivasi belajar siswa dan sebaliknya.

### C. Gambaran Umum Lokasi MA Raudlatusshibyan NW Belencong

#### 1. Sejarah Berdirinya MA Raudlatusshibyan NW Belencong

Yayasan MA Raudlatusshibyan NW Belencong, yang terletak Jln. Raya tanjung dusun Belencong, Desa Midang, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, NTB.83351 yang merupakan salah satu lembaga institut pendidikan menengah atas yang berdiri sejak tahun 1985. Berdiri sejak tahun 1985, MA Raudlatusshibyan NW Belencong telah melahirkan banyak orang sukses. Alumninya kini telah tersebar dan berprofesi sebagai macam macam. Kesuksesan para alumni madrasah aliyah ini, menepis anggapan bahwa tamatan Aliyah itu tidak bisa jadi apa-apa. Banyak orang sukses lahir dari kondisi perihatin, kata salah seorang alumni yang kini sudah menjadi PNS. Perjalanan panjang Madrasah ini, membuat pengelolanya mengengerti bagaimana menyikapi tantangan yang ada. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji kelayakan atau akreditasi dari BAN yang memberikan katagori terakreditasi B kepada madrasah ini. Meski hasil Ujian Nasional untuk tingkat SD / MI dan MTs belum ada pengumuman, madrasah yang guru-gurunya rata-rata S1 ini telah siap menerima siswa baru. Untuk tahun ini madrasah menargetkan untuk menerima dua kelas untuk kelas 10. Musjaib, QH. SS Kepala MA Raudlatusshibyan NW Belencong menjelaskan " kami siap



menerima dua kelas siswa baru tahun ini, silahkan pengumuman penerimaan ini diumumkan melalui media yang ada, baik dimasjid maupun dengan cara menempel brosur ini di tempat yang strategis" katanya, saat KM menemuinya di MA Raudlatusshibyan NW Belencong beberpa waktu yang lalu.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan di MA Raudlatusshibyan NW Belencong sebagai berikut:

a. Visi

“Beriman, Berilmu, Beramal, Berlandaskan Keikhlasan dan Akhlaqul Karimah”

b. Misi

- 1) Menjalankan Al-Qur'an, Sunnah, Ijmak, dan Qias sebagai dasar memahami agama islam berdasarkan mazhab ahlussunnah waljama'ah
- 2) Mengadakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif
- 3) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, aman, nyaman, menyenangkan, dan siswa-siswi yang ramah
- 4) Mengadakan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten pada bidangnya
- 5) Melaksanakan pembinaan dan pelatihan guru secara teratur dan berkeselimbangan
- 6) Menerapkan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Aktif menggalakkan kegiatan yang menjadi syi'ar agama, pondok, dan organisasi
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba akademik dan non akademik
- 9) Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi
- 10) Melaksanakan pembelajaran yang menerapkan life skill.

c. Tujuan

1. Mencetak generasi yang berakhlakul karimah melalui kegiatan imtaq, diniyah dan pengajian umum.
2. Mencetak generasi yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, berkompeten pada bidang – bidang tertentu, dan berprestasi.

3. Mencetak generasi yang berkompentensi akademik dan non akademik melalui kegiatan pengayaan, ekstrakurikuler, pembinaan bahasa arab dan bahasa inggris.
4. Mencetak generasi yang beramal shalih dalam kegiatan-kegiatan keasramaan dan kehidupan sehari-hari.

Dibawah ini profil MA Raudlatusshibyan NW Belencong

**Tabel 4.15**  
**Profil MA NW Belencong**

1	NSM	:	131252010022
2	NPSN	:	50222409
3	Nama Madrasah	:	MA Raudlatusshibyan NW Belencong
4	Status Sekolah	:	Milik sendiri
5	Waktu Sekolah	:	Pagi-Siang
6	NPWP	:	00.642.967-4.915.000
7	No Telepon	:	(0370)643424
8	Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Tanjung Dusun Belencong, Desa Midang, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, NTB
9	Kode Pos	:	83351
10	Latitude (Lintang)	:	-8.605253
11	Longitude (Bujur)	:	116.126078
12	Alamat Web	:	-
13	Alamat E-mail	:	ma_raudlatusshibyannwlobar@madrasah.id
14	Tahun Berdiri	:	1 September 1985

15	No SK Pendirian	:	WX.85.030 A/1/88
16	Tanggal SK Pendirian	:	01/09/1985
17	No SK Izin Operasional	:	WX.85.030 A/1/88
18	Tanggal SK Izin Operasional	:	01/09/1985
19	Status Akreditasi	:	B
20	Tahun Akreditasi	:	20 November 2017
21	No SK Akreditasi	:	Ma.037711
22	Tgl. SK Akreditasi	:	20/11/2017
23	Status Dalam KKM	:	-
24	Madrasah Induk KKM	:	-
25	NSM Induk KKM	:	-

## 2. Keadaan Siswa di MA Raudlatusshibyan NW Belencong

Keberadaan siswa-siswi dan peran aktifnya diperlukan dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya siswa-siswi tersebut proses belajar mengajar tidak akan pernah terlaksana. Adapun jumlah siswa-siswi di MTs NW Karang Bata secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.16**  
**Kedaaan Siswa di MA Raudlatusshibyan NW Belencong<sup>42</sup>**

No	Kelas	
1.	X A	X B
	21	16

3. Data guru di MA Raudlatusshibyan NW Belencong

Guru dan pegawai di MA Raudlatusshibyan NW Belencong semuanya berjumlah 16 orang, semua guru dan pegawai yang ada di MANW Belencong adalah guru dan pegawai tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Nama guru dan pegawai di MA Raudlatusshibyan NW Belencong**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Ket
1.	Musjaib, QH. SS	S1 UNW	Bahasa Inggris	L
2.	H. Humaidi, M. Pd.I	S2 UIN	Diniyah	L
3.	Winarti	S1 UNRAM	Biologi	P
4.	Tammimi muttaqin, S.pd	S1 IKIP	Penjas	L
5.	Taufiq, S.E	S1 UNRAM	PKN	L
6.	Zulkifli, S. Ag	S1 IAIN	Akidah Akhlak	L
7.	H. Taufan Buana, S. E	S1 UNRAM	Ekonomi	L
8.	Feni novalina, S. Pd	S1 IKIP	Bahasa Inggris	P
9.	Ahmad Isnaini, S. Sos. I	S1 IAIH	Tikom	L
10.	Alpi Imtihani, S. Pd	S1 IKIP	Matematika	P
11.	Dra. Marya Ernawati	S1 IAIN	Sejarah	
12.	Dra. Wiwik Sukristina Panca puspito	S1 UNRAM	Bahasa Indonesia	P
13.	Khaero Farihatin, S. Pd	S1 IKIP	Bahasa Inggris	P
14.	Baiq Hermawaty, S. Pd	S1 IKIP	Matematika	P
15.	H. Arif Nasrullah, LC,	S2 UIN	Qur'an Hadis	L

<sup>42</sup>Dokumentasi keadaan siswa-siswi MA Raudlatusshibyan NW Belencong Tahun Ajaran 2019/2020, dikutip tanggal 2 maret 2020.

	M. Hum			
16.	M. Khairi Said, S. Pd. I	S1 IAIN	PKN	L
17.	Siswati Ika Restuantini, S. Pd	S1 UNRAM	Fisika	P
18.	Laili azizah, S. Pd	S1 IKIP	Kimia	P
19.	Himatul Fajriani, S. Pd	S1 IKIP	BK	P
20.	H. Muhammad Anwar Thayib, Lc	S1	Bahasa Arab	L
21.	Muhammad Alwi, S. Pd	S1 STKIP	Sosiologi	L
22.	Muhammad Yunus, S. Pd	S1 IAIN	Geografi	L
23.	Sri Hartini, S. Pd	S1 UNRAM	Bahas Indonesia	P
24.	Muhammad Lutfihan, S. Pd	S1 UST	Seni Budaya	L
25.	Ramdhan Ali, QH	MDQH	Fiqih	L
26.	Sunarto, S. H. I	S1	Tikom	L
27.	Rahmawati, S. Pd	S1 STIT	Fiqih	P

#### D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi: Terdapat pengaruh model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA NW Belencong tahun 2019/2020.

Berdasarkan tabel model summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,793 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,629, yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait adalah sebesar 62,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil dari uji coefficients, pada kolom B pada constant (a) adalah 19,286, sedang nilai trust (b) adalah 1,283 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } 19,286 + 1,283$$

Sehingga koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel y untuk setiap perubahan variabel x sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan

pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative, sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan:

3. Konstanta sebesar 19,286
4. Koefisien regresi x sebesar 1,283

Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 5,679 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel *think pair share* (x) terhadap variabel motivasi belajar (y)

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun Pelajaran 2019/2020”. Artinya Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi, terbukti bahwa pengaruh model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **E. Pembahasan**

Penerapan model *Think pair share* ketika diberikan kepada siswa tingkat hasil belajarnya sangat baik dan dapat digunakan untuk memperkenalkan gagasan tentang pemberian waktu ‘tunggu atau berfikir’ (*wait or think time*) pada elemen interaksi siswa antar kelompoknya pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons antara siswa dengan kelompoknya terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.<sup>43</sup> Definisi *think pair share* juga bisa diartikan sebagai alat untuk melakukan tindakan proses pembelajaran dan untuk meningkatkan kecerdasan berfikir siswa serta untuk memberikan respon yang lebih aktif antara guru dan siswa, untuk itu siswa dapat memikirkan hasil belajarnya karena dalam proses ini siswa diberikan waktu untuk berfikir oleh guru.

Keunggulan pembelajaran menggunakan model *think pair share* dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, siswa menjadi aktif bertanya dan menjawab pertanyaan peneliti, selain itu model ini mampu meningkatkan

---

<sup>43</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatic*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017), hlm.206

motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Hal ini sejalan dengan teori yang dibahas dalam buku Miftahul Huda (2017) yang menyatakan *Think pair share* merupakan strategi yang digunakan untuk memperkenalkan gagasan tentang waktu tunggu atau berfikir. Yang dimana pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan baik yang didapatkan ketika diskusi maupun ketika diberikan tugas oleh guru.<sup>44</sup>

Dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* kepada siswa bahwa model *think pair share* (TPS) dengan dilaksanakannya siswa merasa lebih mudah dalam menerima pelajaran pada geografi dan siswa tentunya termotivasi untuk bekerja sama dengan teman kelompoknya, oleh demikian guru diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media kartu berpasangan. Selain itu terdapat persepsi siswa yang sangat baik terhadap penerapan model pembelajaran tersebut. Dilihat dari peningkatan dari sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran tersebut hasil belajar siswa semakin meningkat.

Peserta didik sangat termotivasi dalam belajarnya setelah diterapkan model belajar *think pair share* dan dalam proses pembelajaran ada timbal balik dari seorang guru berupa saling menanggapi pertanyaan serta memperhatikan penjelasan materi dari guru, dan ketika seorang peserta didik mendapatkan kendala dalam materi pembelajaran, mereka bisa mencari sumber belajar dari sumber yang lain, yang tidak hanya mendapatkan materi dari seorang guru

Motivasi belajar Dalam proses belajar dan pengaplikasian yang dimana mengajar penguatan memegang peranan penting sebab jika dilakukan dengan cara dan prinsip yang tepat akan mendorong siswa dalam meningkatkan usahanya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dimana prinsip-prinsip pemberian penguatan mencakup beberapa hal diantaranya kehangatan, antusiasme, bermakna serta menghindari respon negatif. Motivasi belajar merupakan suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang siswa yang

---

<sup>44</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatic*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017), hlm.206



ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, maka munculnya motivasi dasari dengan adanya perubahan energi yang ada dalam diri siwa atau orang tersebut yang mungkin disadari ataupun tidak disadari. Setiap siswa memiliki karakter dan cara tangkap yang berbeda sehingga motivasi dalam dirinya memiliki hasil yang berbeda, guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sebagai seorang guru harus tepat dalam memberikan baik itu penerapn model think pair share. Dalam penerapan motivasi belajar untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, perlu diperhatikan prinsip-prinsip yaitu pujian lebih efektif daripada hukuman, memiliki kebutuhan psikologis, dorongan dari dalam, respon siswa, motivasi, pemahaman siswa, minat siswa, penghargaan, penerapan strategi, minat khusus, kegiatan, kecemasan, keadaan, tugas-tugas, emosi, kelompok sebaya, peningkatan kreativitas.<sup>45</sup>

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru diituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Upaya yang digunakan guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswayaitu: memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar, pujian yang wajar, berikan penilaian, ciptakan persaingan dan kerja sama.<sup>46</sup>

Motivasi bisa mempengaruhi siswa dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Saat siswa diberikan motivasi dan model think pair share untuk belajar mereka mengekspresikan motivasi ini dengan banyak cara yang berbeda. Meskipun motivasi untuk berprestasi itu merupakan suatu dorongan, namun tidaklah merupakan suatu yang bisa kita amati. Adapun yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi ciri-ciri yang terdapat dalam motivasi belajar itu sendiri. Menurut Sardiman, ciri-ciri motivasi belajar yang ada dalam diri seseorang yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, mempunyai orientasi ke masa depan, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang

---

<sup>45</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm.258-261.

<sup>46</sup>Ibid, hlm.261-263.



sudah diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>47</sup>

Untuk menguji tingkat validitas instrument, terlebih dahulu mencobakan instrument tersebut pada sasaran dalam penelitian atau disebut dengan kegiatan uji coba (*try out*) instrument. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumennya sudah baik atau sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini peneliti telah melakukan uji validitas. Pada dasarnya kuesioner (angket) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni berjumlah dua angket untuk masing-masing variabel penelitian, adapun angket yang pertama untuk bagaimana pemberian *think pair share* (X), sedangkan angket yang kedua untuk motivasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 16.0* seperti yang tertera di atas dengan menghitung menggunakan rumus di atas maka terdapat hasil reliabilitas untuk *think pair share* (0,755) sedangkan hasil reliabilitas untuk motivasi belajar siswa adalah (0,800), maka dapat diketahui bahwa nilai r-hitung tergolong dalam rentangan “kuat dan sangat kuat” atau instrument soal yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Peranan motivasi ketika dihitung dengan *spss* terdapat hasil yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Sabri Sutikno yang dalam bukunya menyatakan Motivasi merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi merupakan suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas.<sup>48</sup> dapat dilihat dari tabel analisis regresi sederhana pada tabel anova diketahui apakah ada pengaruh antara model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat bahwa F hitung = 32, 249 dengan tingkat signifikan atau probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka model model regresi dapat dipakai untuk varibel motivasi belajar siswa.

---

<sup>47</sup>Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012) hal 293

<sup>48</sup>Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan* (Lombok: Katalog Dalam Terbitan, 2012), hlm. 47.

Kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi belajar peserta didik divalidasi terlebih dahulu untuk mengetahui berapa jumlah butir kuesioner motivasi yang valid dan reliabel. Setelah itu setelah melakukan uji validitas dan kuesioner peneliti dapat mengetahui berapa jumlah butir soal yang valid. Item yang valid tersebut selanjutnya digunakan untuk mengetahui motivasi belajar geografi di kelas X dan angket yang valid pada variabel (x) sebanyak 12 dan angket yang valid pada variabel (y) sebanyak 20 butir

Pada penelitian ini motivasi belajar geografi dianalisis menggunakan uji-t yang dimana disini digunakan untuk mengetahui Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,793 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,629, yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait adalah sebesar 62,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Dalam penentuan keputusan suatu variabel memiliki hubungan variabel lainnya termasuk data linier atau tidak linier yang harus diperhatikan adalah nilai signifikan hitung dari *Deviation from Linearity* Berdasarkan hasil perhitungan output dari SPSS diperoleh nilai  $F = 0,678$ , dan nilai signifikan pada baris *deviation of linearity* sebesar 0,730. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka kedua data tersebut dinyatakan linier maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa.

Dan untuk membuktikan pengaruh model *think pair share* terhadap motivasi belajar dapat dilihat dari uji linieritas Dalam penentuan keputusan suatu variabel memiliki hubungan variabel lainnya termasuk data linier atau tidak linier yang harus diperhatikan adalah nilai signifikan hitung dari *Deviation from Linearity* Berdasarkan hasil perhitungan output dari SPSS diperoleh nilai  $F = 0,678$ , dan nilai signifikan pada baris *deviation of linearity* sebesar 0,730. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka kedua data tersebut dinyatakan linier maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat

disimpulkan ada pengaruh *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa.

Dapat dilihat dari hasil uji coefficients, pada kolom B pada constant (a) adalah 19,286, sedang nilai trust (b) adalah 1,283 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:  $Y=a+bX$  atau  $19,286 + 1,283$

Sehingga koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel y untuk setiap perubahan variabel x sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative, sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan: Konstanta sebesar 19,286 dan Koefisien regresi x sebesar 1,283, Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 5,679 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel *think pair share* (x) terhadap variabel motivasi belajar (y)

Hasil correlations ini antara variabel X dengan Y menunjukkan koefisien diperoleh sebesar 0,793 dengan tingkat sig. 0,000 (sig.<0,05). Hal ini menunjukkan korelasi cukup signifikan antara *think pair share* sebagai motivasi belajar siswa. Jika signifikan (sig.) >0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, jika signifikan (sig.) <0,05 maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak Artinya semakin tinggi pemberian model *think pair share*, maka semakin meningkat motivasi belajar siswa dan sebaliknya.

Implikasi yang ditimbulkan pada pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *think pair share* (TPS) adalah pertama, temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa secara umum model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) lebih baik dapat dilihat dari hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,936 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat model *think pair share* (TPS) lebih banyak menekankan keterlibatan siswa dan mengalami langsung apa yang sedang dipelajari. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Kedua, siswa menjadi termotivasi belajar dikelas karena

guru memberikan kesempatan siswa untuk berpikir tentang pengetahuan awal yang dimiliki kemudian saling berbagi pengetahuan dengan temannya sehingga siswa mempunyai inisiatif untuk belajar dalam rangka menggali pengetahuan yang mereka dapatkan ketika belajar dikelas, dan tidak ada lagi kecanggungan dalam mengemukakan pendapat, dalam artian motivasi yang mereka miliki dalam proses pembelajaran menjadi meningkat.

Dapat dilihat juga dari hasil perhitungan analisis deskriptif Dari analisis data diatas menunjukkan bahwa dari 21 responden yang dijadikan sampel pengamatan, adapun ukuran gejala pusat meliputi nilai rata-rata (mean) yaitu untuk data variabel  $X=42,86$  dan  $Y=74,29$ . Adapun nilai tengah (median) data untuk  $X=42,00$  dan  $Y=71,00$  serta untuk nilai yang sering muncul (mode) untuk  $X=40$  dan  $Y=62$ .

Dan pada ukuran variasi meliputi rentang (Range) untuk  $X=21$  dan  $Y=29$ , simpangan baku (standar deviasi) untuk data  $X=5,498$  dan  $Y=8,895$ , dan variansi untuk data  $X= 30,229$  dan  $Y=79,114$ . Nilai maksimum untuk data  $X= 54$  dan  $Y=91$ , nilai minimum data  $X=33$  dan  $Y=62$  dan untuk jumlah skor total (sum) untuk  $X=900$  dan  $Y=1560$

Dari hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Think Pair Share* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X Ips yang berjumlah 21 di MA NW Belencong. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*, yang dimana setiap subjek penelitian diberikan kesempatan yang sama. Teknik Pengumpulan data menggunakan instrument angket/ kuesioner, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS 16.0 dengan uji regresi linear sederhana .berdasarkan hasil analisis data, nilai yang dihasilkan adalah Fhitung 32,249 dengan  $p < 0,05$  ( $p=0,000$ ). Nilai koefisien determinan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,629 berarti ada pengaruh yang signifikan *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 62,90. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

Adapun dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada guru mata pelajaran dan siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan pemberian model *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dari 21 sampel penelitian yang terdiri dari satu kelas. Dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana maka dapat diketahui adanya pengaruh, Pemberian model *think pair share* dilakukan dengan berbagai macam atau bentuk untuk mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa, seperti pemberian pembelajaran secara berbagi dengan memberikan semangat dan arahan yang baik atas usaha yang dilakukan siswa dapat memberikan kesan yang positif.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian-bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MA NW Belencong. Adapun hasil analisis data, nilai yang diperoleh adalah nilai Fhitung = 32,249 dengan  $p < 0,05$  ( $p=0,000$ ). Kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000, dengan nilai probabilitas sebesar 0,05, karena nilai probabilitas ( $0,05 < sig < 0,000$ ). Maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya signifikan, bahwa ada pengaruh *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi guru dan siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan pemberian *think pair share* dan motivasi belajar.

Dengan digunakan model pembelajaran *think pair share* kepada siswa pada saat proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa dan siswa bisa mempertahankan motivasi belajar selama pemberian model pembelajaran tersebut dilakukan secara terus-menerus. Terutama pada pemberian yang berupa semangat dalam berbagipemberian simbol yang berupa diskusi secara kelompok setelah itu berbagi.dengan begitu proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan sebagaimana mestinya.

#### **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah

Dengan adanya penelitian ini, kepada MA Raudlatusshibyan NW Belencong agar terus menerapkan pemberian *Think Pair Share* di sekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Kepada guru

Dengan penelitian ini, guru agar terus berusaha memperbaiki kekurangan dan meningkatkan pembelajaran yang lebih baik guna meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*

3. Peserta didik

Dengan penelitian ini peserta didik diharapkan agar lebih aktif, giat dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas.

4. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya perlu adanya melakukan penelitian yang sejenis pada tingkatan yang berbeda sehingga pada penelitian selanjutnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.



Perpustakaan UIN Mataram



## DAFTAR PUSTAKA

- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) NO 20 Tahun 2003, Bandung, Nuansa Aulia, 2010
- Abu Ahmadi, *Ilmu pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2015
- Ni Ketut Suriarini, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Dalam Seting Kelas Kooperatif Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas Xsma Negeri 1 Amlapura”, (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia)
- Zulfah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Negeri Naumbai Kecamatan Kampar”, *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 01, No.2, November 2017, 5.
- Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif – Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010
- Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah)* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaranberorientasi standar proses pendidikan*, Indonesia: Kencana, 2017
- Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatic*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019



Arif Sukardi Sudirman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa, 1946

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Dr. Sopiah, *Metodelogi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Pendidikan)* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Jakarta: PT Pajar Interpratama Mandiri, 2013.

Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *pengantar statistika*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012.

Dr. Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Perpustakaan UIN Mataram

**LAMPIRAN 1: Uji Instrument Angket X dan Y**  
**Pengaruh Penggunaan Model *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu (pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda)
2. Bacalah setiap pertanyaan yang telah tersedia dalam angket dengan cermat
3. Berilah tanda (v) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda dan apa yang anda rasakan

Keterangan

symbol	Kepanjangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RR	Ragu-Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Variabel X (Thing Pair Share)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Guru mengintruksikan siswa untuk sharing informasi terkait mata pelajaran geografi					
2	Siswa diperintahkan untuk berbagi informasi terkait pengetahuan yang mereka ketahui kepada siswa yang lain					
3	Guru berbagi informasi kepada siswa tentang keadaan letak geografis					
4	Guru menyuruh siswa yang belum paham untuk bertanya seputaran mata pelajaran geografi					

5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pelajaran geografi					
6	Guru bertanya kepada siswa terkait pelajaran geografi yang sudah dipelajari sebelumnya					
7	Guru mengarahkan para siswa untuk meringkas gagasan orang lain pada mata pelajaran geografi					
8	Siswa diberikan tugas oleh guru untuk meringkas gagasan orang lain dalam mata pelajaran geografi					
9	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat ringkasan tentang gagasan orang lain untuk dipresentasikan					
10	Guru mempersiapkan materi sebelum mata pelajaran berlangsung					
11	Guru mempersiapkan soal kepada siswa terkait pelajaran geografi yang sudah dipelajari di dalam kelas					
12	Siswa mempersiapkan buku geografi sebelum pelajaran dimulai dalam kelas					
13	Guru menyajikan pembelajaran geografi untuk dipelajari di kelas					
14	Guru memberikan tugas tentang pelajaran geografi kepada siswa di saat pembelajaran dikelas					

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu (pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda)
2. Bacalah setiap pertanyaan yang telah tersedia dalam angket dengan cermat
3. Berilah tanda (v) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda dan apa yang anda rasakan

Keterangan

simbol	Kepanjangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RR	Ragu-Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Ketika ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya					
2	Saya tidak akan menunda-nunda pekerjaan yang diberikan oleh guru					
3	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
4	Sebelum guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, saya terlebih dahulu mempelajarinya					
5	Saya membuat persiapan belajar dengan membuat ringkasan pembelajaran					

6	Ketika ada kesulitan dalam belajar saya berdiskusi dengan teman-teman					
7	Saya berusaha untuk selalu belajar dengan giat dan rutin					
8	Ketika ada kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, saya akan bertanya tentang materi yang belum jelas					
9	Saya berusaha memperhatikan penjelasan dari guru					
10	Saya tidak hanya belajar dari guru, tetapi berusaha mencari sumber lain					
11	Saya berusaha mencari tambahan reprints dari buku lain, dari materi yang di sampaikan guru untuk menambah materi pelajaran					
12	Saya belajar di waktu jam pelajaran kosong					
13	Saya berusaha mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru					
14	Saya lebih semangat belajar ketika guru memuji saya					
15	Saya berusaha sungguh-sungguh mengikuti setiap pembelajaran					
16	Saya antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik					
17	Saya berani mengeluarkan pendapat di dalam kelas					
18	Saya mencoba mengerjakan soal-soal latihan dari buku yang sesuai dengan materi pelajaran					
19	Saya senang dengan model pembelajaran yang berbeda-beda					
20	Saya mempertahankan pendapat yang					

	sesuai dengan apa yang di pelajari					
21	Saya menyampaikan pendapat yang sesuai dengan yang dipelajari didalam kelas					
22	Saja mengerjakan soal-soal yang diberikan disekolah dirumah					



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 2: Uji Instrument Angket X dan Y Angket Think Pair Share (X)

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu (pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda)
2. Bacalah setiap pertanyaan yang telah tersedia dalam angket dengan cermat
3. Berilah tanda (v) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda dan apa yang anda rasakan

Keterangan

Symbol	Kepanjangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RR	Ragu-Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Variabel X (Thing Pair Share)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Guru mengintruksikan siswa untuk sharing informasi terkait mata pelajaran geografi					
2	Siswa diperintahkan untuk berbagi informasi terkait pengetahuan yang mereka ketahui kepada siswa yang lain					
3	Guru berbagi informasi kepada siswa tentang keadaan letak geografis					
4	Guru menyuruh siswa yang belum paham untuk bertanya seputaran mata pelajaran geografi					

5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pelajaran geografi					
6	Guru mengarahkan para siswa untuk meringkas gagasan orang lain pada mata pelajaran geografi					
7	Siswa diberikan tugas oleh guru untuk meringkas gagasan orang lain dalam mata pelajaran geografi					
8	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat ringkasan tentang gagasan orang lain untuk dipersentasikan					
9	Guru mempersiapkan materi sebelum mata pelajaran berlangsung					
10	Siswa mempersiapkan buku geografi sebelum pelajaran dimulai dalam kelas					
11	Guru menyajikan pembelajaran geografi untuk dipelajari di kelas					
12	Guru memberikan tugas tentang pelajaran geografi kepada siswa di saat pembelajaran dikelas					



## Angket Motivasi Belajar (Y)

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu (pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda)
2. Bacalah setiap pertanyaan yang telah tersedia dalam angket dengan cermat
3. Berilah tanda (v) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda dan apa yang anda rasakan

Keterangan

Symbol	Kepanjangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RR	Ragu-Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Ketika ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya					
2	Saya tidak akan menunda-nunda pekerjaan yang diberikan oleh guru					
3	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
4	Sebelum guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, saya terlebih dahulu mempelajarinya					
5	Saya membuat persiapan belajar dengan membuat ringkasan pembelajaran					
6	Ketika ada kesulitan dalam belajar saya berdiskusi dengan teman-teman					

7	Saya berusaha untuk selalu belajar dengan giat dan rutin					
8	Ketika ada kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, saya akan bertanya tentang materi yang belum jelas					
9	Saya berusaha memperhatikan penjelasan dari guru					
10	Saya tidak hanya belajar dari guru, tetapi berusaha mencari sumber lain					
11	Saya berusaha mencari tambahan referensi dari buku lain, dari materi yang di sampaikan guru untuk menambah materi pelajaran					
12	Saya belajar di waktu jam pelajaran kosong					
13	Saya berusaha mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru					
14	Saya lebih semangat belajar ketika guru memuji saya					
15	Saya berusaha sungguh-sungguh mengikuti setiap pembelajaran					
16	Saya antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik					
17	Saya berani mengeluarkan pendapat di dalam kelas					
18	Saya mencoba mengerjakan soal-soal latihan dari buku yang sesuai dengan materi pelajaran					
19	Saya senang dengan model pembelajaran yang berbeda-beda					
20	Saya mempertahankan pendapat yang sesuai dengan apa yang di pelajari					

**Lampiran 3 : uji validitas variabel X****Uji Validitas Think Pair Share (X)**

<b>No Butir Item Pertanyaan</b>	<b>Koefesien Korelasi (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kepuasan</b>
1.	0,536	0,433	Valid
2.	0,628	0,433	Valid
3.	0,474	0,433	Valid
4.	0,635	0,433	Valid
5.	0,501	0,433	Valid
6.	0,352	0,433	Invalid
7.	0,512	0,433	Valid
8.	0,443	0,433	Valid
9.	0,622	0,433	Valid
10.	0,528	0,433	Valid
11.	0,267	0,433	Invalid
12.	0,501	0,433	Valid
13.	0,541	0,433	Valid
14.	0, 503	0, 433	Valid

**Lampiran 4 : uji validitas variabel Y****Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Y)**

<b>No Butir Item Pertanyaan</b>	<b>Koefesien Korelasi (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kepuasan</b>
1	0,618	0,433	Valid
2	0,511	0,433	Valid
3	0,518	0,433	Valid
4	0,553	0,433	Valid
5	0,598	0,433	Valid
6	0,546	0,433	Valid
7	0,545	0,433	Valid
8	0,638	0,433	Valid
9	0,529	0,433	Valid
10	0,474	0,433	Valid
11	0,592	0,433	Valid
12	0,559	0,433	Valid
13	0,683	0,433	Valid
14	0,683	0,433	Valid
15	0,571	0,433	Valid
16	0,618	0,433	Valid
17	0,447	0,433	Valid
18	0,655	0,433	Valid
19	0,459	0,433	Valid

20	0,557	0,433	Valid
21	0,331	0,433	Invalid
22	0,261	0,433	Invalid



Perpustakaan UIN Mataram

**LAMPIRAN 5**



Keterangan: Peneliti sedang melakukan pembagian angket kepada siswa kelas X di MA NW Belencong



Keterangan: pengumpulan hasil angket siswa kelas X di MA NW Belencong kepada peneliti.





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos.83125

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070 / 352 / VI / R / BKBDN / 2020

1. **Dasar :**
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
  - b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram  
Nomor : 346/Un. 12/FTK/PP.00.9/06/2020  
Tanggal : 05 Juni 2020  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang:**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **AZLINA**  
Alamat : Lendang Tebau RT.000 RW. 000 Kel/Desa Jago Kec. Praya Kab. Lombok Tengah, No Identitas 5202016912970002, No Tlpn. 087853117455  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi  
Bidang/Judul : **PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MA NW BELENCONG TAHUN 2019/2020**  
Lokasi : MA Raudatusshibyan NW Belencong, Gunungsari, Kab. Lobar  
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
Lamanya : Juni s/d Desember 2020  
Status Penelitian : Baru
3. **Hai-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
  - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
  - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
  - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
  - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 Juni 2020  
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat
4. Kepala Sekolah MA Raudatusshibyan NW Belencong Lombok Barat di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 436 /Un.12/FTK/PP.00.9/6/2020  
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 5 Juni 2020

Kepada :  
Yth. Bakesbangpoldagri Prov.NTB

di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Azlina  
NIM : 1501050599  
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS Ekonomi  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : MA Raudlatusshibyan NW Belencong  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MA NW BELENCONG TAHUN 2019/2020.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

*Abdul Quddus, MA*  
Dr. Abdul Quddus, MA

NIP. 197811112005011009



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH  
RAUDLATUSSHIBYAN NW BELENCONG**

SEKRETARIAT : Jalan Raya Terjang Belencong-Midang Gunungsari-Lombok Barat NTB

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 15/E/MA-RS.35/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Raudlatusshibyan NW Belencong Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat menerangkan bahwa :

Nama : AZLINA  
Nomor Induk Mahasiswa : 150 105 0599  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN IPS EKONOMI  
Universitas : UIN MATARAM

Bahwa yang tersebut namanya diatas memang benar telah melakukan penelitian dari Juni 2020 s/d Desember 2020 dengan judul :

**"Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di MA Raudlatusshibyan NW Belencong Tahun 2019/2020".**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belencong, 05 Agustus 2020

Kepala Madrasah,



Musjaib, CH, SS  
NIP : .....



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Hn. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Azlina  
Nim : 150.105.0599  
Pembimbing I : Dr. H. M. ZAKI, M. Pd  
Judul Proposal : Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Motivasi Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
5/4	Supri	Sebelum	Zaki
2/4	Supri	sebelum dan	Zaki
16/30	Supri	Sebelum	Zaki
16			

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, . . . 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPS Ekonomi

  
H. Abu Hizari, M.Pd  
NIP. 197312312005011009

Dosen Pembimbing I

  
Dr. H. M. ZAKI, M. Pd  
NIP. 197112311997031005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Azlina  
Nim : 150.105.0599  
Pembimbing II : H. L. Agus Satriawan, M. Ag  
Judul Proposal : Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Motivasi Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Geografi di MA NW Belencong Tahun 2019/2020

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
19/6-20	Skripsi	Perbaiki sesuai catatan	
25/6-20	Skripsi	perbaiki sesuai catatan	
29/6-20	Skripsi	ACC - ke pembimbing I	

Perpustakaan UIN Mataram, Mataram, ,2019  
M A T A R A M

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPS Ekonomi

H. Han Hizari, M.Pd  
NIP. 197312312005011009

Dosen Pembimbing II

H. L. Agus Satriawan, M. Ag  
NIP. 196808142003121001